

## BAB 4

### PENELUSURAN MASALAH DESAIN

#### 4.1 Analisis Masalah

##### 4.1.1. Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Pengguna utama merupakan traveller, baik *business traveller*, *leisure traveller* ataupun *visiting friend and relatives* yang kemungkinan berasal dari luar negeri juga. Pada Analisis ruang, mereka memiliki kegiatan utama yaitu menginap atau beristirahat, sehingga didapatkan masalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Pengguna

Aspek Fungsi Bangunan	Aspek Pengguna		
	Penginap		Pengelola
	Menginap	Rekreasi	
Kebisingan	Tidak terganggu dengan aktivitas – aktivitas lainnya	Cukup ramai dengan aktivitas dan rekreasi dan bermain seperti berenang	Ramai pengelola dan perawatan
Tingkat privasi	Privasi tinggi untuk tiap kamar sewa	Semi publik yang berarti dapat digunakan oleh orang – orang yang lebih majemuk tetapi tetap melalui ijin	Privasi staff, kegiatan staff juga privasi yang tiadk boleh diketahui orang tanpa ijin
Suasana	Tenang, kondusif	Santai ceria, dan non formal	Suasana kerja formal tetapi tetap santai

(sumber: Analisis Penulis, 2021)

Pada tabel tersebut dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut:

- a. Sifat kegiatan menginap bertentangan dengan kegiatan berekreasi dalam tingkat bising dan privasinya
- b. Area penginapan perlu diberi tingkat privasi yang lebih tinggi dan ketenangan yang lebih tinggi juga agar kenyamanan penginap saat tidur, beristirahat dan kegiatan lainnya yang privat
- c. Staff dan pengelola memerlukan privasi sebagai pengelola yang mengurus hotel transit
- d. Suasana yang tenang pada tiap area telah disesuaikan berdasarkan jenis kegiatannya

#### 4.1.1 Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Tapak seluas 7.200 m<sup>2</sup> berada dekat Kawasan Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) dan pemukiman memiliki kepadatan yang renggang dan hanya ada area persawahan. Kondisi tapak datar dengan beberapa titik pohon yang besar tumbuh di sekitar tapak.

Tabel 4. 2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Aspek Fungsi Bangunan	Aspek Tapak	
Akses	Penginap	Akses keluar masuk hotel transit. Lebih sering menggunakan kendaraan transit yang disewakan oleh pihak maskapai Bawaan barang yang cukup banyak (tas ransel, koper)
	Tamu hotel	Akses keluar masuk menggunakan kendaraan pribadi Bawaan barang tidak terlalu banyak (koper)
	Pengelola	Privasi akses keluar masuk pengelola
	Perawat bangunan	Akses pembuangan sampah Akses pengisian tank solar genset Akses menuju ruang panel
Vegetasi	Mempertahankan beberapa pohon besar (diameter > 20-40 cm)	

(sumber: Analisis Penulis, 2021)

Beberapa permasalahan yang didapat yakni:

- a) Penentuan akses keluar masuk kendaraan yang tidak menimbulkan kemacetan
- b) Akses kendaraan tamu yang nyaman bagi Tamu hotel yang membawa mobil pribadi
- c) Akses privat bagi staff agar tidak memngganggu akses utama untuk penginap maupun tamu hotel
- d) Akses untuk tank solar, pengambilan sampah, dan ruang panel
- e) Tetap mempertahankan pohon di depan area tapak

#### 4.1.2 Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan luar

Lingkungan fisik mencakup permasalahan bangunan dan fasilitas sosial di sekitar tapak. Analisis permasalahannya sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Luar

Aspek Fungsi Bangunan	Aspek lingkungan fisik	
Utilitas	Tiang listrik	Terdapat tiang listrik di area depan tapak dan terdapat kabel – kabel yang terkesan kumuh, memperburuk citra tapak
	Drainase	Terdapat selokan didepan tapak yang berukuran 30 cm
	Kabel bawah tanah	Ada kabel fiber optic yang ada di saluran drainase kota
Bangunan sekitar	Skala bangunan	Bangunan perlu menyelaraskan tampilan dan massa bangunan sesuai dengan lingkungan sekitarnya, terutama bandara internasional yogyakarta

<b>Aspek Fungsi Bangunan</b>	<b>Aspek lingkungan fisik</b>	
	Eksisting bangunan	Tampilan hotel yang menonjolkan khas arsitektur di Yogyakarta dengan material modern  Mentransformasikan konsep tampilan bandara YIA ke bangunan hotel
Kebencanaan	Lingkungan bebas dari bencana banjir namun memiliki historis bencana gempa bumi dan termasuk daerah rawan gelombang tsunami	
<b>Aspek Fungsi Bangunan</b>	<b>Asepek Lingkungan non- Fisik</b>	
Kenyamanan	Kebisingan	Kegiatan diluar tapak yan mengakibatkan kebisingan seperti kegiatan bandara/ take off dan landing pesawat yang dapat mengganggu kegiatan didalam hotel transit.
Kebudayaan	Lokalitas	Budaya – budaya Yogyakarta yang diadaptasikan bandara YIA juga membuat elemen kontekstual bangunan, yang diadaptasi hotel transit tanpa mengurangi fungsi hotel transit.

(sumber: Analisis Penulis, 2021)

Dari Analisis tersebut dapat diketahui permasalahan pada lingkungan fisik yaitu;

- a. Respon bangunan terhadap Riwayat gempa bumi dan perda yang berlaku serta potensi bencana alam tsunami
- b. Mengadaptasi dan mentranformasi bentuk bangunan dengan konsep bangunan bandara internasional Yogyakarta

- c. Merespon kebisingan yang terjadi pada kegiatan diluar tapak, lebih spesifik kegiatan bandara.
- d. Mengadaptaasi budaya Yogyakarta seperti bandara YIA yang mengadaptasinya juga, tetapi fungsi bangunan hotel transit tetap diutamakan.

#### 4.2 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah diperlukan untuk memisahkan permasalahan yang akan diselesaikan pada proyek ini. Dalam memisahkan, masalah diklarifikasikan menjadi:

- a) Masalah inheren, yakni masalah wajib diselesaikan dalam proyek ini
- b) Masalah utama, yakni masalah spesifik yang dapat berkontribusi dalam konsep desain dan topik desain

Tabel 4. 4 Identifikasi Masalah

	Masalah	Klasifikasi masalah	
		Inheren	utama
Pengguna	Sifat kegiatan menginap yang memerlukan tingkat bising dan privasi yang lebih	✓	
	Area penginapan perlu diberi tingkat privasi yang lebih tinggi dan ketenangan yang lebih tinggi juga agar kenyamanan penginap saat tidur, beristirahat dan kegiatan lainnya yang privat	✓	
	Staff dan pengelola memerlukan privasi sebagai pengelola yang mengurus hotel transit	✓	
	Suasana yang tenang pada tiap area telah disesuaikan berdasarkan jenis kegiatannya	✓	
Tapak	Penentuan akses keluar masuk kendaraan yang tidak menimbulkan kemacetan	✓	
	Akses kendaraan tamu yang nyaman bagi Tamu hotel yang membawa mobil pribadi	✓	

Masalah		Klasifikasi masalah	
		Inheren	utama
	Akses privat bagi staff agar tidak memngganggu akses utama untuk penginap maupun tamu hotel	✓	
	Akses untuk tank solar, pengambilan sampah, dan ruang panel serta logistic bahan makanan	✓	
	Tetap mempertahankan pohon di depan area tapak	✓	
Lingkungan fisik	Respon bangunan terhadap Riwayat gempa bumi dan perda yang berlaku serta potensi bencana alam tsunami	✓	
	Mengadaptasi dan mentranformasi bentuk bangunan dengan konsep bangunan bandara internasional yogyakarta		✓
	Tampilan hotel yang menonjolkan khas arsitektur di Yogyakarta dengan material modern		✓
	Mentransformasikan konsep tampilan bandara YIA ke bangunan hotel		✓
	Mengadaptasi budaya Yogyakarta seperti bandara YIA yang mengadaptasinya tanpa mengurangi fungsi utama Hotel Transit		✓

(sumber: Analisis Penulis, 2021)

Berdasarkan tabel identifikasi masalah, dapat diketahui masalah desain yang mampu berkontrobusi dalam topik desain dan tujuan dari proyek hotel transit ini. Beberapa masalah utama tersebut adalah:

- a. Kenyamanan area penginapan, area pengelola, persewaan, dan fasilitas pelengkap memiliki suasana, tingkat kebisingan, dan privasi yang berbeda
- b. Bangunan massa dan tampilan hotel transit yang perlu konteks dengan lingkungan dan mengangkat kontekstual seperti bandara YIA tetapi tetap mempertahankan fungsi utama Hotel Transit
- c. Mentranformasi dan mengadaptatifkan konsep dan tampilan bangunan dari bandara Internasional Yogyakarta

Ketiga permasalahan utama tersebut perlu diselesaikan dan responnya mampu menjawab pernyataan masalah pada bab pertama

### 4.3 Pernyataan masalah

Permasalahan utama proyek Hotel Transit di dekat Kawasan bandara internasional Yogyakarta ini adalah:

- a. Bagaimana bentuk bangunan yang tetap memperhatikan kebudayaan Yogyakarta tetapi tetap kontekstual dengan bandara internasional Yogyakarta?
- b. Bagaimana massa, tampilan dan material bangunan yang dapat kontekstual dengan lingkungan dan mengangkat kelokalan di Yogyakarta?
- c. Bagaimana interior, tampilan dan material bangunan yang dapat kontekstual dengan lingkungan dan mengangkat konsep bangunan bandara internasional Yogyakarta?

